

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yakni satu diantara penanda berhasilnya pembangunan ekonomi. Kesejahteraan serta majunya ekonomi ditetapkan oleh tingkatan perkembangan yang ditandai dengan pergantian penciptaan nasional. Dalam analisis makro, peningkatan ekonomi suatu negeri diukur dari seimbangannya pemasukan nasional nyata suatu negeri. Peningkatan ekonomi yang relatif rendah dan pendapatan yang relatif rendah ditopang oleh konsumsi masyarakat. Secara teoritis, pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh konsumsi bukanlah pertumbuhan yang berkelanjutan.¹

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan pertumbuhan yang didukung oleh investasi. Pertumbuhan yang didukung oleh investasi dapat meningkatkan

¹Mudrajat Kuncoro, *Otonomi & Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Dratedi dan Peluang*. 2014.

produktivitas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.² Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang termasuk Indonesia selalu diiringi masalah yakni naiknya jumlah penduduk yang ada di dasar garis kemiskinan.

Perekonomian Indonesia dengan spontan bisa kembali stabil dari kericuhan yang ada dimana terjadi pada tahun 1960an, yakni untuk pertama kalinya naik 2 tingkat pada tahun 1968. Berawal dari situ, setiap tahunnya ekonomi bisa tumbuh dengan cepat dimana paling sedikit 5% dan bisa terus bertahan sampai tahun 1982, sampai akhirnya perekonomian turun drastis diakibatkan oleh lemahnya pasar minyak bumi dunia.³

UMKM mempunyai peran vital dan penting untuk membangun perekonomian bangsa. UMKM juga tidak hanya mempunyai peran untuk menumbuhkan ekonomi dan membuka peluang kerja, tetapi juga untuk mensosialisasikan

²Dewi Ernita, Syamsul Amar, Efrizal Syofyan, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan konsumsi di Indonesia," Vol.1, No. 02. Januari (2013).

³Tri Wibowo Bs, HadiSusilo, Hal Hill penerjemah, *Ekonomi Indonesia*, Ed.2, cet.2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

hasil dari yang telah dibangun.⁴ Sedangkan covid-19 sudah memberikan perubahan buruk untuk cara kerja ekonomi tingkat global dan nasional. Diantara yang terkena dampak signifikan yakni transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan, dan juga beberapa sektor lainnya.⁵ Terdapat 37.000 UMKM di Indonesia yang sudah turun cara kerja ekonominya atas pengaruh covid-19, dampak yang mengakibatkan turunnya penjualan (56%), dana yang dikeluarkan (22%), penyaluran barang (15%) serta akses bahan baku (4%).⁶

UMKM menjadi satu diantara topik yang selalu menarik untuk dipelajari, tidak cukup dalam hal ketahanan, pembiayaan, peminjaman, atau manajemen bisnis. Perkembangan dan pertumbuhan UMKM juga sangat baik

⁴Adnan Husada Putra, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Oktober (2016), 5(2): 40-52.

⁵Susilwati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. Impact of Covid-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(2), 1147-1156. <https://doi.org/10.33258/BIRCI.V321.954.G1284>. 2020

⁶Rahman. 37,000 SMEs hit bt COVID-19 Crisis As Government Prepares aid-Business-The Jakarta Post. Retrieved May 26,2020, fro, Article website: <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37000-smes-hiit-by-covid-19-crisis-as-government-prepares-aid.html>. 2020

setiap tahunnya, hampir semua pemerintah menekankan penguatan UMKM.⁷ Untuk mengembangkan suatu ekonomi melalui UMKM hendaklah memanfaatkan kinerja dari sumber daya manusia yang tidak terlalu mementingkan pesatnya kemajuan teknologi saat ini. Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan ekonomi memerlukan keterlibatan semua bagian masyarakat serta pemerintah untuk prakarsa pembangunan daerah dengan memakai segala yang mendukung serta membentuk dan mengembangkan perekonomian daerah.⁸

Dengan demikian, UMKM bisa mendapatkan solusi dengan hadirnya Islam di Indonesia. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) menjadi salah satu instrumen yang dimiliki oleh Islam. LKMS yakni lembaga peradaban hukum yang kegiatannya untuk mengolah uang dengan ukuran dan lingkup yang minim yakni UMKM dengan cara yang dari

⁷Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati, "Umkm sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," Vol.4, No. 2 Tahun (2019).

⁸Pujiono, *Akselerasi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Pendidikan, Processing Seminar Nasional Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas*, Tahun 2012.

masyarakat didistribusikan kembali untuk masyarakat menggunakan prinsip syariah.⁹ Adanya LKMS di Indonesia memperoleh penyambutan yang baik dari masyarakat, semuanya terlihat dari sadarnya masyarakat akan manfaat dari LKMS untuk pemodalan UMKM yang ada.¹⁰ Keberadaan LKMS memberikan peran yang sangat bagus kepada masyarakat yang ingin meningkatkan ekonominya, dan diharapkan LKMS ini menjadi salah satu alternatif guna keluar dari masalah yang terjadi pada UMKM.¹¹

Lembaga keuangan khusus yang ditegaskan untuk menjalankan janji pemerintah dalam mengembangkan, memajukan juga mempertahankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara syariah. PNM Mekaar Syariah menjadi jalan keluar tepat dari pemerintah guna meningkatkan

⁹Novinawati, *Baitul Maal wat Tamwil (BMT): Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Kota Padang* sidimpuan, 90-107, 2010.

¹⁰Qadariah, L., & Permata, A. R. E, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia : Studi Teoritik Dan Empirik," *Dinar: Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), 10 (2017).

¹¹Jenita, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 178–191. (2017).

kunci modal dan pelatihan untuk pelaku UMKM yang ada diseluruh Indonesia. Dimana 100% sahamnya dimiliki pemerintah. PNM Mekaar Syariah diharapkan bisa jadi lembaga keuangan nomor satu yang selalu bisa menciptakan pelaku UMKM yang tangguh dan mandiri.

Pada tahun 2018 PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) sudah memberikan pinjaman kepada lebih dari 4 juta nasabah PNM Mekaar Syariah. PT.Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh pemerintah, yang hadir untuk memenuhi kebutuhan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dengan bentuk transaksi yang menggunakan akad syariah. Dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan usaha sebaik mungkin dengan menggunakan akad-akad syariah.

Dalam Islam, berbisnis merupakan satu usaha yang dihalalkan dan merupakan peluang yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dikalangan penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Juga tentu kita ketahui

bahwa Nabi Muhammad saat mulanya ialah saudagar (pengusaha). Kita pun bisa tahu bahwa banyak sahabat-sahabat nabi zaman dahulu yang menjadi pengusaha sukses. Al-Qur'an dan hadits menjadi pedoman umat manusia yang menganjurkan agar giat bekerja, salah satunya dalam perekonomian. Berkembangnya ekonomi memunculkan pemahaman dalam masyarakat yang dipandang baik sehingga sangat dibutuhkan sekali, ditambah dengan pendapatan omzet yang baik.¹²

Omzet yakni pemerolehan kotor yang diperoleh dari usaha, dihitung dengan dikalikannya harga dengan banyaknya produk yang terjual dalam sehari/seminggu/sebulan/setahun.¹³ Omzet usaha yakni banyaknya pemasukan debitur perbulan ditambah *join income* yang didapatkan dari pemerolehan usaha.¹⁴

¹²Muhammad Zuhri, Riba. hlm. 5.

¹³Yenni Del Rosa, Idward, "Kajian Omzet UMKM Kota Padang Saat Pandemi Covid 19 Ditinjau Dari Faktor Internal dan Eksternal," Volume 23, NO 1, Januari (2021).

¹⁴Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, (Jakarta : LP3ES, 2012).

Peminjaman modal di Mekaar Syariah Desa Seribandung sudah lazim dilakukan oleh masyarakat setempat bahkan hampir seluruh pelaku UMKM di desa Seribandung ini sudah menjadi nasabah di PNM Mekaar Syariah, karena hanya sedikit lembaga keuangan konvensional ataupun syariah yang masuk ke desa Seribandung ini. Kita juga bisa secara mudah menemui pelaku UMKM di Desa Seribandung layaknya warung sembako, warung makanan, usaha produksi kemplang, dan sebagainya. Masyarakat terkhusus ibu-ibu prasejahtera di sana melakukan pembiayaan karena banyak yang harus dikeluarkan dan dibutuhkan dibutuhkan untuk menyambung hidup serta modal usaha, oleh karenanya banyak yang tertarik untuk berwirausaha dengan meminjm modal kepada PNM Mekaar Syariah. Selain memberi pembiayaan, Mekaar Syariah juga ada manfaat lain, diantaranya peningkatan dalam mengelola uang, membiayai modal tanpa jaminan, menanamkan budaya menabung, serta kemampuan berwirausaha dan mengembangkan bisnis. Akan tetapi, banyak diantara masyarakat di sana yang tidak amanah dengan

menyalahgunakan pinjaman yang diperoleh untuk kepentingan dirinya sendiri/kebutuhan pribadi bukan untuk modal usaha.

Dari teori yang ada dan permasalahan yang ditemui dilapangan tersebut terdapat kesenjangan yang peneliti temukan, oleh karenanya peneliti tertarik untuk melaksanakan riset dengan judul **“Peran Program Mekaar Syariah pada PT. PNM dalam Meningkatkan Omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Program Mekaar Syariah Pada PNM dalam meningkatkan omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana Kendala Mekaar Syariah pada PT. PNM dalam meningkatkan omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang diinginkan yaitu:

- a. Untuk mengetahui Peran Program Mekaar Syariah pada PT. PNM dalam meningkatkan omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Untuk mengetahui kendala Program Mekaar Syariah pada PT. PNM dalam meningkatkan omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Memberi kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai sistem pembiayaan Program Mekaar Syariah terhadap UMKM di Desa Seribandung Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

b. Kegunaan Praktis

Upaya untuk mensejahterakan masyarakat dalam meningkatkan omzet UMKM di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

D. Telaah Pustaka

Maksud dari telaah pustaka yakni menelusuri karya yang ada lebih dulu dan ada kaitannya dengan permasalahan penelitian yang hendak dilakukan guna menjadi pedoman serta memperoleh data valid, sehingga tidak melakukan pencontekan, pengcopyan dan sebagai jaminan sahnya dan aslinya sebuah penelitian.

Dari pemaparan di atas serta pencarian yang peneliti lakukan, akhirnya peneliti memperoleh penelitian yang lebih dulu dan ada kaitannya dengan permasalahan peneliti, diantaranya:

1. Penelitian dari Dewi Setiana dengan judul skripsi “Peran PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Jenapria Kabupaten Lombok Tengah”.

Setelah ditelaah, riset ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yakni juga membahas mengenai PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Ssyariah. Juga banyak diarahkan pada bagaimana caranya dalam memberikan biaya modal kepada nasabah.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang berkaitan dengan peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah, dimana perannya sangat vital sekali untuk meningkatkan pemasukan usaha kecil di Kecamatan Janapria. Adpaun versi yang dipakai guna meningkatkan pemasukan nasabah yakni dengan memberikan modal pada nasabah dengan mentransfer ilmu baru yang ada kaitannya dengan usaha (Jumat Berilmu), selanjutnya nasabah dibina dalam mengembangkan usaha yang dimiliki, serta membuat kegiatan bazar agar para nasabah bisa mendapatkan pengalaman dan bisa berpikir kreatif.¹⁵

¹⁵Dewi Setiana, "Peran PT.Permodalan Nasional Madani (persero) Mekaar Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah" (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Eknomi Islam IAIN Mataram, 2019).

2. Penelitian dari Riska Oktarila yang judulnya “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara.”

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian diatas bahwa penelitian ini cenderung membahas tentang bagaimana dana yang didapatkan dari PNM Mekaar Syariah untuk memulai dan mengembangkan usahanya dengan efektif atau sesuai dengan keinginan mereka, dengan pemanfaatan modal yang dipergunakan oleh ibu-ibu prasejahtera untuk membangun ekonomi keluarga sejahtera.

3. Riset Adnan Husada Putra yang judulnya “Peran UMKM dalam Pengembangan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora.”

Dari hasil telaah penelitian diatas bahwa penelitian ini hanya fokus membahas tentang UMKM dalam pengembangan pembangunan dan kebahagiaan pelaku UMKM di Kabupaten Blora.. Penelitian ini tidak membahas tentang pembiayaan mikro syariah dalam pengemangannya, untuk mendukung pengembangan tersebut peneliti membahas bagaiman caranya

supaya pengembangan UMKM dapat didukung dengan memakai teknologi informasi, dimana produk bisa dipasarkan tanpa adanya batasan ruang dan waktu.¹⁶

4. Penelitian Muhammad Andi Prayogi dan Luqman Hakim Siregar yang judulnya “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).”

Dalam penelitian diatas membahas tentang pembiayaan mikro syariah dengan melakukan peningkatan dan produktivitas dengan dukungan dari upaya meningkatkan adaptasi dengan apa yang dibutuhkan pasar, penerapan hasil informasi, serta menerapkan teknologi.¹⁷

5. Penelitian Rahmadina dan Rahman Muin yang judulnya “Pengaruh Program PNM Mekaar terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian.”

¹⁶Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora,” 5 (2), Oktober (2016).

¹⁷Muhammad Andi Prayogi dan Luqman Hakim Siregar, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),” Vol. 17, no. 2. (2017).

Dalam riset diatas memaparkan bahwa PNM Mekaar ialah program pemerintah yang ditawarkan kepada ibu rumah tangga produktif guna membuka atau mengembangkan usaha dengan cara memberikan ajuan kepada PNM Mekaar. Berbeda dengan tehnik pengumpulan data yang saya gunakan yaitu wawancara, peneliti ini menggunakan tehnik angket/kuesioner yang disebarkan pada nasabah dari berbagai pihak.

E. Sistematika Penulisan

Agar bisa memperoleh representasi yang lebih rinci, maka peneliti mengajukan skripsi ini dengan lima bab, berdasarkan uraiannya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pstaka dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan teori yang mendasari penelitian dan penelitian terdahulu yang

dijadikan sebagai acuan dari penelitian, kerangka pemikiran dari penelitian ini yang menjelaskan tujuan penelitian dalam bentuk skema dan pengembangan hipotesis yang berisi pernyataan mengenai jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang paparan data yang merupakan data primer yang diperoleh langsung dari wawancara di lapangan tentang Peran Program Mekaar Syariah pada PT. PNM Dalam Mengembangkan Omzet UMKM di desa Seribandung kec. Tanjung Batu kab. Ogan Ilir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi hasil penelitian berupa bentuk-bentuk sistem pembiayaan program Mekaar Syariah dari akad murabahah, wakalah, dan wadiah.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan yang merangkum secara keseluruhan penelitian ini, dan juga berisi saran kepada pihak-pihak berkepentingan untuk penelitian selanjutnya.